

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Memasuki era globalisasi, perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Oleh karena itu, perusahaan di tuntut untuk mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan bersaing mengikuti kondisi yang terus berkembang. Pasar modal dewasa ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya di pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan (Deitiana, 2013). Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Sunariyah (2010) pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal juga diartikan sebagai tempat bertemunya antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Kegiatan utama pasar modal (*capital market*) adalah tempat dimana terdapat kegiatan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), *instrument derivative* maupun instrumen lainnya. Instrumen keuangan jangka panjang antara lain saham, obligasi,

*warrant, right*, obligasi konvertibel dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put* atau *call*). Manfaat pasar modal dapat dirasakan oleh emiten, investor, pemerintah, bahkan masyarakat. Hal inilah yang membuat banyak orang berani bermain di pasar modal ini. Pasar modal tak hanya sebagai sebuah investasi belaka, melainkan mampu meningkatkan laju perekonomian suatu negara.

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat dari berbagai pihak khususnya perusahaan untuk menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan untuk memperoleh tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan yang berasal dari hasil penjualan tersebut (Fahmi, 2012:55). Pasar modal disebut juga sebagai pasar tempat pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun dan tempat terjadinya jual beli sekuritas tersebut disebut Bursa Efek (Tandelilin, 2017:25). Pengertian pasar modal menurut Mohamad Samsul (2015:57) adalah “Pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal, jadi pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal; baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang.”

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas

pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Menurut Mohamad Samsul (2015:59) pengertian saham adalah sebagai berikut: “Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham apabila seseorang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Di pasar sekunder (bursa) atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran atas suatu dipengaruhi banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik berhubungan dengan saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut berada) maupun faktor yang sifatnya makro atau eksternal, seperti perkembangan tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik.

Pendekatan yang sering digunakan dalam hal menganalisis dan memilih saham adalah dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan. Pendekatan rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk membantu investor dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui apa

saja kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan. Menurut (Rahardjo, 2007), dari laporan keuangan dapat dilakukan beberapa analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, pasar dan profitabilitas. Adapun variabel yang akan digunakan dari rasio keuangan diatas sebagai penelitian ini adalah *Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity*.

*Net Profit Margin* merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal (Mamdah, 2016:168). Keterkaitan antara *Net Profit Margin* dan harga saham dikemukakan oleh Tandelilin (2008 : 239), yang mengemukakan bahwa : “ NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut”.

Rasio selanjutnya yaitu *Return On Asset* yang mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menghubungkan antara laba bersih dengan total aktiva. Oleh karena itu, semakin besar ROA perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Menurut Mamduh (2016:157) Semakin tinggi keuntungan perusahaan akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan tersebut akan naik.

Begitu pula dengan rasio *Return On Equity* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba rugi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham. Hal ini juga berarti bahwa ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham (Mamduh, 2016:178). Menurut Brigham dan Joel (2010: 150) ROE mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik yang dilihat dari kaca mata akuntansi. Investor sudah pasti menyukai nilai ROE yang tinggi, karena semakin tinggi nilai ROE umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi.

PT Indospring Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di industri suku cadangan otomotif khususnya *leaf spring* dan *coil spring*. PT Indospring merupakan bagian dari Indo Optima Group Company yang menjadi produsen pegas *automotif* terbesar di Asia. PT. Indospring, Tbk. Tanggal 5 Mei 1978 PT Indospring didirikan sebagai produsen pegas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang. PT. Indospring, Tbk adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong (pegas ulir) yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas.

Berikut tabel perkembangan *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada PT. Indospring Tbk tahun 2007-2021.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Net Profit Margin*, *Return On Asset***  
**dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham PT. Indospring Tbk,**  
**Tahun 2007-2021**

Tahun	Harga Saham (Rp)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (%)	<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)	<i>Return On Equity</i> (ROE) (%)
2011	3.500	9,59%	10,57%	19,05%
2012	4.200	27,47%	32,64%	47,54%
2013	2.675	8,51%	6,72%	8,42%
2014	1.600	6,71%	5,59%	6,98%
2015	350	0,12%	0,08%	0,10%
2016	810	2,99%	2,00%	2,40%
2017	1.260	5,72%	4,67%	5,30%
2018	2.220	4,54%	4,46%	5,04%
2019	2.300	4,71%	3,58%	3,98%
2020	2.000	3,59%	2,08%	2,45%

Sumber: *Laporan Keuangan PT. Indospring Tbk, Tahun 2011-2020*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan dan harga saham pada PT. Indospring Tbk, 2011-2020 mengalami fluktuasi, dengan harga saham tertinggi Rp4.200 tahun 2012 dan tahun terendah 2015 sebesar Rp350. Untuk Nilai *Net Profit Margin* tertinggi pada tahun Tahun 2012 sebesar 27,47%. Hal ini terjadi karena pada tahun 2012 terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp711,672,139,740. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2015 sebesar 0,12%, hal ini terjadi karena pada tahun 2015 terjadi penurunan pada laba bersih yaitu sebesar Rp 125,723,530,717. Nilai *Return On Asset* tertinggi pada tahun 2012 sebesar 32,64%. Hal ini terjadi karena pada tahun 2012 terjadi peningkatan pada total asset sebesar Rp 525,064,101,461. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2015 sebesar 0,08%, hal ini terjadi karena pada tahun 2015 terjadi penurunan pada laba bersih yaitu sebesar Rp125,663,530,717. *Return On Equity* PT. Indospring Tbk, Tahun 2011-2020 mengalami fluktuasi. Sedangkan Nilai *Return On Equity* tertinggi pada tahun 2012 sebesar 47,54%. Hal ini terjadi

karena pada tahun 2012 terjadi peningkatan pada total equity sebesar Rp 504,323,808,599. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2015 sebesar 0,10%, hal ini terjadi karena pada tahun 2015 terjadi penurunan pada laba bersih yaitu sebesar Rp 125,663,530,717.

Pada tahun 2015 sampai tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis dikarenakan adanya penurunan permintaan penjualan segmen spareparts tetapi beban produksi terutama pada pemakain bahan baku meningkat, meningkatnya kurs dollar amerika, upah buru dan biaya tetap juga mempengaruhi selain itu meningkatnya beban keuangan dan beban pajak penghasilan dan penambahan investasi baru di tahun 2018.

Penelitian terdahulu dengan tema pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham, yang dilakukan oleh Amelya (2018) dan Mangeta, Mangantar, Bramuli (2019) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang bertolak belakang dilakukan oleh Kusumastuti (2019) yang menunjukkan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian terdahulu dengan tema pengaruh *Return On Equity* (ROA) terhadap harga saham, yang dilakukan oleh Wijaya dan Sedana (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang bertolak belakang dilakukan oleh Zamzami dan Hasanuh (2020) menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan**

***Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada PT. Indospring, Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2021***”.

**B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan harga saham pada PT. Indospring, Tbk Tahun 2007-2021?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indospring, Tbk Tahun 2007-2021?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indospring, Tbk Tahun 2007-2021?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indospring , Tbk Tahun 2007-2021?
5. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga Saham PT. Indospring, Tbk Tahun 2007-2021?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui gambaran *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan harga saham pada PT. Indospring, Tbk Tahun 2007-2021.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Net Profit Margin* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Indospring, Tbk Tahun 2007-2021?
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Indospring , Tbk Tahun 2007-2021.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Indospring , Tbk Tahun 2007-2021.
5. Untuk mengetahui *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Indospring , Tbk Tahun 2007-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan harga saham.
  - b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT. Indospring, Tbk

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengguna laporan keuangan, pada kasus ini adalah investor maupun kreditor , diharapkan penelitian ini dapat dijadikan penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.
- b. Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat terlihat dalam laporan keuangan yang telah mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja terhadap keputusan investasi saham.
- c. Bagi para pengambil keputusan(eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Indospring, Tbk, serta pengaruh rasio keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan terhadap harga saham.